

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	
Halaman Sampul Dalam dan Persyaratan Gelar	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Studi Literatur.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Studi Literatur.....	6
1.4.1 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan	6
1.4.3 Bagi Penulis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
1.1 Konsep Dasar Penyakit	7
1.1.1 Pengertian Asma Bronkhial.....	7
1.1.2 Klasifikasi Asma Bronkhial	9
1.1.3 Etiologi	10
1.1.4 Patofisiologi.....	13
1.1.5 Pohon Masalah Asma Bronkhial	15
1.1.6 Gambaran Klinis.....	16
1.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	17
1.1.8 Penatalaksanaan Asma Bronkhial	19
1.1.9 Komplikasi	23
1.2 Konsep Dasar Fokus Studi	25
1.2.1 Pengertian Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	25
1.2.2 Batasan Karakteristik.....	25
1.2.3 Faktor Yang Berhubungan	26
1.2.4 Pelaksanaan Tindakan Keperawatan	26
1.3 Konsep Nebulizer.....	31
1.3.1 Pengertian	31
1.3.2 Tujuan Nebulizer	33
1.3.3 Indikasi Nebulizer	33
1.3.4 Kontraindikasi Nebulizer.....	33

1.3.5	Pemilhan Obat	33
1.3.6	Komplikasi	34
BAB 3	METODE STUDI LITERATUR	
3.1	Rencana Studi Literatur	35
3.2	Fokus Studi	35
3.3	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
3.4	Prosedur Pengumpulan Data.....	36
3.5	Penyajian Analisa Data	37
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Kajian Literatur	38
4.1.1	Analisis Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	38
4.1.2	Respon Setelah Pemberian Nebulizer	41
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Analisis Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	46
4.2.2	Respon Setelah Pemberian Nebulizer	47
4.3	Keterbatasan.....	49
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Kajian Literatur Analisis Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Patofisiologi Asma	14
Gambar 2.1	Pohon Masalah Asma Bronkial	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Konsultasi Bimbingan	56
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Bimbingan Online	58

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya:

- (1) Berbentuk segi lima dengan warna dasar biru : Melambangkan semangat dan dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman.
- (2) Lambang tugu warna kuning: Tugu pahlawan kota Surabaya
- (3) Lambang palang hijau: Lambang kesehatan
- (4) Lambing buku: Proses pembelajaran
- (5) Warna biru latar belakang: Warna teknik (Politeknik).

2. Singkatan dan Istilah:

A

- Allergen* : Benda yang dapat memicu respon alergi
- Anafilaksis : Suatu reaksi alergi berat yang terjadi secara tiba – tiba
- APE : Arus Puncak Ekspirasi
- Atelectasis* : Suatu kondisi ketika sebagian atau satu lobus paru tidak berfungsi

B

- Bradipnea : Gangguan kecepatan bernapas sehingga menjadi lambat

C

Clapping : Tindakan penepukan dada pada fisioterapi dada

Crackle : Bunyi nafas yang berlainan, non kontinu akibat penundaan pembukaan kembali jalan napas yang tertutup. Terdengar selama inspirasi

D

Diaphoresis : Keringat dingin

Dyspnea : Sesak nafas

E

FEV1 : *Forced expiratory volume in one second* adalah besarnya udara yang dihembuskan dalam satu detik.

Flow meter : Pengukur aliran oksigen

FVC : *Forced Vital Capacity* adalah besarnya udara yang dihembus dalam satu tarikan nafas

H

Hipoksemia : Kadar oksigen dalam darah rendah

Hipoksia : Tidak adanya cukup oksigen dalam jaringan untuk mempertahankan fungsi tubuh

Histamine : Zat kimia yang diproduksi oleh sel – sel di dalam tubuh ketika mengalami reaksi alergi

	atau infeksi
<i>Hyperplasia</i>	: Meningkatnya jumlah sel yang terjadi pada organ tertentu akibat proses mitosis
<u>I</u>	
Ig. E	: Immunoglobulin E
<u>M</u>	
<i>Metered dose inhaler</i>	: Inhaler dosis terukur
mmHg	: Milimeter air raksa
<i>Mouth piece</i>	: Bagian alat dari Spirometri
<u>N</u>	
Nebulizer	: Adalah alat untuk mengubah obat dalam bentuk cairan menjadi uap yang dihirup
<u>O</u>	
Oksimetri	: Metode non-invasif yang memungkinkan pemantauan oksigenasi dari hemoglobin pasien
<u>P</u>	
PaO ₂	: Ukuran tekanan parsial yang dihasilkan oleh sejumlah oksigen yang terlarut dalam plasma
<i>Peak flow</i>	: Aliran Puncak
PEFR	: <i>Peak Expiratory Flow Rate</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksi Kronis

R

Ronchi : Suara kontinu yang terjadi karena udara melalui jalan napas yang menyempit

S

SaO₂ : Tingkat penyerapan oksigen

Semi fowler : Sikap dalam posisi setengah duduk 15-60 derajat

SGOT : *Serum glutamic oxaloacetic transaminase*

SGPT : *Serum glutamic pyruvic transaminase*

Spasme : Kejang/kaku

Spirometri : Salah satu metode pemeriksaan untuk mengevaluasi fungsi paru dan mendiagnosis kondisi paru-paru

SpO₂ : Saturasi Oksigen

SRS – A : *Slow Reacting Substance of Anaphylaxis*

V

VEP1 : Volume Ekspirasi Paksa detik pertama

W

Wheezing : Suara pernapasan frekuensi tinggi nyaring yang terdengar di akhir ekspirasi

WHO : *World Health Organization*